

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kepribadian *neuroticism* dengan *self compassion* pada mantan pengguna narkoba. Hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah: ada hubungan yang negatif antara kepribadian *neuroticism* dengan *self compassion* pada mantan pengguna narkoba. Subjek penelitian adalah mantan pengguna narkoba di Kalimantan Barat. Pengumpulan data menggunakan skala IPIP-BFM 50 dan skala *self compassion*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = -0.491$ ($p < 0.0005$) yang berarti ada hubungan negatif antara kepribadian *neuroticism* dengan *self compassion* pada mantan pengguna narkoba. Sehingga apabila ada peningkatan dalam kepribadian *neuroticism*, maka akan diikuti dengan penurunan dalam *self compassion* pada mantan pengguna narkoba. Sebaliknya, apabila ada penurunan dalam kepribadian *neuroticism*, maka akan diikuti pula dengan peningkatan pada *self compassion* pada mantan pengguna narkoba. Hipotesis dalam penelitian ini memberikan hasil koefisien determinasi (*R Squared*) sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif yang diberikan kepribadian *neuroticism* sebesar 24,2% berarti masih ada 75,8% faktor lain yang dapat mempengaruhi *self compassion*.

Kata kunci : *kepribadian, mantan pengguna narkoba, neuroticism, narkoba, self compassion.*